

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN BERBASIS IFRS

PSAK Baru Revisi 2011, dan berikutnya diperbaharui dengan Revisi 2013 dan Revisi 2015, memiliki pengaruh yang sangat signifikan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi serta dalam proses penyusunan Laporan Keuangan. Dengan berubahnya format, filosofi dan implementasi PSAK tentunya akan berdampak pada tatacara analisis terhadap laporan keuangan (ALK) suatu perusahaan.

Dalam menilai hasil pencapaian/prestasi perusahaan yang terlihat pada laporan keuangan perusahaan, pimpinan perusahaan biasanya berorientasi pada laba perusahaan saja. Padahal dari laporan keuangan dapat tercermin berbagai aspek/masalah potensial yang mungkin segera harus ditanggulangi. Perusahaan dengan laba kecil namun kondisi keuangan memadai, relatif akan lebih baik dibanding perusahaan dengan laba besar, namun kondisi keuangan buruk.

Analisis laporan keuangan merupakan alat informasi untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan. Bagi manajemen perlu dalam rangka mengetahui efisiensi pendayagunaan sumber daya. Bagi Bankir, ini sangat penting dalam rangka pemberian kredit, baik kredit jangka pendek yang melihat likuiditas perusahaan atau jangka panjang yang menganalisa arus kas. Bagi pemilik perusahaan, analisis keuangan sangat penting untuk dapat mengetahui profitabilitas dari usahanya dan juga mengetahui tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Sudah tentu, dengan mempertimbangkan hal tersebut di atas, perlu dilakukan suatu upaya untuk dapat mengisi pemahaman akuntansi dan keuangan dengan menyediakan pelatihan di bidang yang dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan dan kepedulian terhadap perusahaan..

### MANFAAT PELATIHAN BAGI PESERTA

1. Mengetahui dan memahami perubahan apa saja yang terdapat pada Revisi PSAK Terbaru.
2. Memahami bagaimana relevansi Revisi PSAK dalam setiap transaksi bisnis serta pelaporan keuangan.
3. Memahami dalam bagaimana menganalisis, menginterpretasi, dan menggunakan laporan keuangan dengan benar.
4. Memahami fundamental dari Cash Flows, Balance Sheet, and Income Statement untuk proses pengambilan keputusan.
5. Bisa memberikan sumbangan pemikiran dari sisi keuangan perusahaan terhadap kondisi yang dihadapi perusahaan
6. Menciptakan koordinasi yang lebih baik dengan unit lain dari sisi keuangan yang terkait dengan tugas yang menjadi tanggung jawabnya
7. Mengenal teknik-teknik analisis laporan keuangan serta manfaatnya bagi perusahaan dengan baik.
8. Mendapatkan contoh-contoh real dari penerapan revisi PSAK melalui studi kasus yang disajikan

### METODE PELATIHAN & LAMA PELATIHAN

- **Lama Pelatihan : 14 jam efektif ( 2 hari)**
- **Waktu Pelatihan : 09.00 sd 16.00**
- **Interaktif Kelas dengan Case Study, Group Discussion, & Sharing Experience**
- **Focus Group Discussion** sebelum pelaksanaan untuk menggali kebutuhan dan permasalahan untuk disampaikan dalam materi pelatihan
- **Pre-test & Post-test (Optional)**  
Untuk menilai pemahaman peserta terhadap materi yang sudah diberikan, maka para peserta akan diberikan pre-test dan post-test
- **Rencana Kerja dan Capaian Hasil Pelatihan (Optional)**

Para peserta akan diajak untuk mendiskusikan hasil pelatihan yang akan dijadikan rencana kerja setelah kembali ke dunia kerja, dan capaian hasil rencana kerja

- **Evaluasi Hasil Pelatihan (Optional)**

Jika dibutuhkan oleh perusahaan DMTc juga akan memberikan evaluasi hasil pelatihan para peserta

## **POKOK BAHASAN**

- 1. MEMAHAMI LAPORAN KEUANGAN & PSAK BERBASIS IFRS (REVISI 2013)**
  - a. Manfaat dan Unsur Laporan Keuangan
  - b. Laporan Keuangan sebagai alat pengambil keputusan
  - c. Basis Penyajian Laporan Keuangan
  - d. PSAK & IFRS
  - e. Dampak IFRS terhadap Sistem Akuntansi dan Pelaporan serta Perpajakan
- 2. LAPORAN POSISI KEUANGAN PERUSAHAAN (Revisi 2013 dan Berlaku 2015)**
  - a. Laporan Keuangan : Neraca
  - b. Aset Lancar & Tidak Lancar
  - c. Kewajiban Lancar & Kewajiban Tidak Lancar
  - d. Ekuitas
- 3. LAPORAN “COMPREHENSIVE INCOME” (PSAK 1) (Revisi 2013 dan Berlaku 2015)**
  - a. Penyajian Rugi Laba Metode Sifat & Fungsi
  - b. Single Step vs. Multiple Step
  - c. Pengelompokan Beban dan Laba
  - d. Laba Kotor, Laba Operasional dan Laba Bersih
  - e. Comprehensive Income
- 4. AKUNTANSI UNTUK PIUTANG (PSAK 50/55/60) (Revisi 2013 Berlaku 2015)**
  - a. Pengertian dan Jenis-jenis Instrumen Keuangan - Piutang
  - b. Pengukuran Piutang
  - c. Penurunan Nilai Piutang
  - d. Menentukan Beban dan Penyisihan Piutang
- 5. LAPORAN LABA RUGI SEBAGAI DASAR PENGAMBILAN KEPUTUSAN**
  - a. Fungsional Model
  - b. Contribution model
  - c. Break Event Point Analysis
- 6. ANALISIS PROFIT VS CASH FLOW**
  - a. Indikator perusahaan yang baik
  - b. Indikator kesulitan cash flow
  - c. Indikator perusahaan sedang menuju collaps
- 7. CASH FLOW ANALYSIS**
  - a. Cashflow from operating
  - b. Cashflow from financing
- 8. ANALISIS RATIO**
  - a. Likuiditas
  - b. Solvabilitas
  - c. Profitabilitas
  - d. Rentabilitas
  - e. Horizontal
  - f. Common size
  - g. Analisis Gabungan
  - h. Contoh kasus
- 9. Tanya Jawab dan Diskusi Interaktif**

### **PESERTA PELATIHAN**

Staf hingga Manager Akuntansi, Pajak dan Keuangan dan fungsi lainnya yang ingin memahami perpajakan secara praktis dan aplikatif teknik dalam menganalisa laporan keuangan

### **INVESTASI DAN LOKASI PELATIHAN**

**FAVEHOTEL Gatot Subroto Jakarta atau Hotel Puri Denpasar Jakarta**

Investasi Per Person Rp 4.000.000